

Amankan Tong Sampah

MEDAN TIMUR-Dinas Kebersihan Kota Medan diminta memperhatikan tong sampah di sejumlah ruas jalan yang masih tersisa. Sehingga bisa dipertahankan dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Pasalnya, sebagian besar tong sampah di sejumlah kawasan telah hilang dari tempatnya. Bahkan, tonggak besi

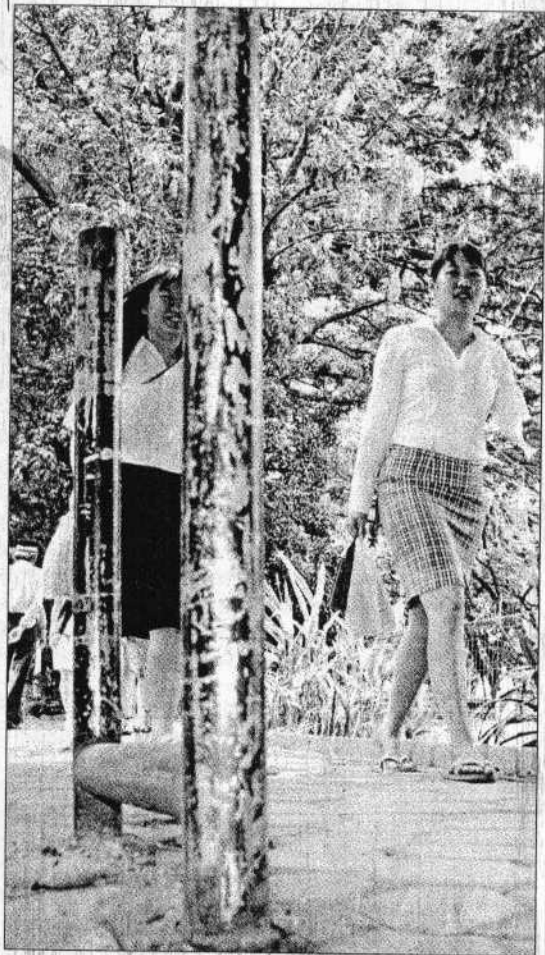


penyangganya juga raib. Sementara yang masih tersisa kondisinya pe-

cak atau penyok.

Seperti tong sampah di Jalan Krakatau, Kelurahan Gaharu, Medan Timur. Di sepanjang jalan ini sulit ditemukan tong sampah. Jika pun ada, kondisinya sudah tidak layak lagi. Khusus di dekat Tugu KB hingga simpang Jalan Pendidikan, tong sampah yang terbuat dari drum bekas, kondisinya juga memprihatinkan. "Lihat saja kondisi tong sampah kami di sini. Semuanya tidak terawat dan banyak yang hilang," ujar Pendi, salah seorang warga kepada wartawan koran ini, kemarin.

Disebutkannya, pengadaan tong sampah sudah berlangsung lama.



TINGGAL TONGGAK: Sebagian besar tong sampah di Medan raib, hanya tonggak besi yang tersisa.

FAM/IGUM/TP/S

Amankan Tong Sampah

Sambungan dari hal 17

Drum itu dicat warna kuning sehingga kelihatan menarik. Namun, sayang pengawasan dan pemeliharaan tidak ada, sehingga banyak yang raib. Akibat kondisi ini, tak jarang warga menggunakan keranjang bekas sebagai tong sampah.

Sebab petugas Dinas Kebersihan Medan tidak akan mau mengangkat sampah warga yang tidak berada di tong sampah. "Inilah susahnya kami di sini. Kalau sampah berserakan petugas tidak mau mengangkat sampah. Makanya kami mengambil alternatif keranjang sebagai tong sampah," sambung Syahrial, warga lainnya.

Kondisi yang sama juga terlihat di Jalan AR Hakim. Di sepanjang jalan ini, tong sampah juga masih menjadi problem masyarakat. Pasalnya, banyak tong sampah yang raib entah ke mana.

Padahal, tong sampah ini sangat dibutuhkan untuk menampung seluruh sampah masyarakat sebelum diangkut petugas kebersihan. Apalagi konteiner sampah yang disediakan Dinas Kebersihan di tempat itu, kapasitasnya minim.

Sehingga tak mampu menampung volume sampah warga. Ahmad Sukarja, warga Jalan AR Hakim menyarankan agar Dinas Kebersihan Medan melakukan pengawasan terhadap tong sampah ini.

Sebab, warga merasa dirugikan akibat raibnya tong sampah tersebut. Tak hanya itu, warga juga meminta agar petugas Dinas Kebersihan mengangkat sampah yang ditumpuk di pinggir jalan. Pasalnya, itu dilakukan warga karena tak ada lagi tong sampah yang bisa digunakan. (dra)